

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan mempunyai peran sangat penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang unggul. Salah satu faktor penting yang akan mempengaruhi keberhasilan proses pembangunan adalah tersedianya sumber daya manusia yang relevan dengan kebutuhan lapangan kerja diberbagai bidang baik kualitas maupun kuantitasnya.

Kebutuhan tenaga kerja akan terpenuhi dengan baik apabila pencari kerja memiliki kualitas yang memenuhi syarat. Kualitas yang memenuhi syarat harapan dunia kerja adalah mereka yang telah menjalani program pendidikan atau pelatihan kerja dengan tuntas. Dalam sebuah situs pemerintahan kota Depok memberitakan tentang Seminar Persiapan Memasuki Dunia Kerja, mengemukakan salah satu penyebab dari pengangguran adalah kurangnya keterampilan dan kurangnya akses informasi terhadap pekerjaan. Bagian lain dari situs ini mengatakan dari kegiatan bursa kerja 30% lowongan tidak dapat terisi, dikarenakan rendahnya kompetensi. Hal ini berkaitan dengan masalah relevansi antara program pendidikan dan persyaratan kerja dengan tuntutan keterampilan minimal di lapangan kerja. Jika masalah relevansi pekerjaan ini dikaitkan dengan program pendidikan yang bertujuan menghasilkan tenaga kerja, dalam hal ini SMK. Maka timbul pertanyaan, apakah lulusan SMK benar-benar siap untuk memasuki dunia kerja yang menuntut tenaga kerjanya terampil dan kompeten?

Penyebab penganguran dalam paparan di atas adalah kurangnya keterampilan dan kurangnya informasi terhadap pekerjaan. Jika keterampilan didapat siswa dari proses belajar, maka informasi pekerjaan akan menyangkut banyak faktor. Mulai dari cara perolehan informasi hingga sikap terhadap informasi tersebut. Hal ini berkaitan dengan tingkat pemahaman tentang dunia kerja dan sikap dari mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Sehingga alirnya tidak berhenti sampai siswa memperoleh pekerjaan, tapi juga menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari lapangan pekerjaan yang telah dimasuki, dan banyak faktor lain yang dapat mempengaruhinya yang perlu diungkapkan keterkaitannya.

Atas dasar penjelasan di atas penulis mengadakan penelitian yang berjudul: “Hubungan Pemahaman Tentang Dunia Kerja Dengan Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan di SMKN 1 Bojongpicung, Cianjur”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman siswa kelas XII SMKN 1 Bojongpicung Program Keahlian TKJ tentang dunia kerja ?
2. Bagaimana kesiapan siswa kelas XII SMKN 1 Bojongpicung Program Keahlian TKJ untuk memasuki dunia kerja ?
3. Apakah terdapat hubungan antara pemahaman dengan kesiapan siswa untuk memasuki dunia kerja ?

### 1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak meluas dan tetap terfokus pada bahasan masalah yang ingin diteliti, maka perlu adanya pembatasan masalah. Batasan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Sebagai subjek penelitian adalah siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) SMKN 1 Bojongpicung, sebanyak 2 kelas.
2. Digunakan dua variabel penelitian, yaitu pemahaman siswa tentang dunia kerja (Variabel X) dan kesiapan siswa memasuki dunia kerja (Variabel Y).
3. Dunia kerja yang dimaksud difokuskan pada pemahaman dan kesiapan siswa untuk bekerja sebagai pekerja, karyawan, atau teknisi di instansi pemerintahan, swasta, dan wiraswasta.
4. Khusus untuk wiraswasta, yang dimaksud bukan terkait kemampuan seseorang untuk berwiraswasta. Dalam hal ini peneliti berpandangan, pemahaman dan kesiapan seseorang berwiraswasta mempunyai ruang lingkup yang sangat luas dan memungkinkan untuk dilakukan penelitian tersendiri.

### 1.4 Definisi Operasional

Selain batasan masalah, perlu adanya definisi dari konstruk-konstruk yang menjadi deskriptor dalam judul penelitian. Dimaksudkan agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami judul penelitian yang dikemukakan.

#### 1.4.1 Pemahaman Siswa Tentang Dunia Kerja

Pemahaman siswa tentang dunia kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat kemampuan siswa untuk menterjemahkan, menafsirkan, dan

menambahkan pemikiran-pemikirannya tentang konsep-konsep yang berkaitan dengan dunia kerja.

Aspek-aspek dari pemahaman siswa tentang dunia kerja dalam *hand-out* Perencanaan Karir (Harmiyanto, 2010) mencakup: (1) Persyaratan kerja, indikatornya: menyebutkan cara melamar pekerjaan, memperkirakan persyaratan pekerjaan, menyebutkan tuntutan fisik dan kondisi pekerjaan, memperkirakan kompensasi pekerjaan; (2) Informasi pekerjaan, indikatornya: menyebutkan cara mencari pekerjaan atau menemukan lowongan pekerjaan, memperkirakan kemampuan atau bakat yang diperlukan untuk bekerja, mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan, mengidentifikasi sifat-sifat pekerjaan, memperkirakan tes seleksi memasuki pekerjaan; dan (3) Informasi ketenagakerjaan, indikatornya: memperkirakan besar upah atau gaji pekerjaan, memperkirakan prospek pekerjaan, dan menyebutkan hak dan kewajiban pekerja.

#### **1.4.2 Kesiapan Memasuki Dunia Kerja**

Kesiapan memasuki dunia kerja dalam penelitian ini adalah pandangan, sikap, dan tanggapan siswa dalam menghadapi dunia kerja, untuk kemudian bisa menerima dan mempraktekan tingkah laku di dunia kerja. Aspek-aspek yang dapat menunjukkan kesiapan seseorang menurut Nasution, S (1987:179) dapat dilihat dari tiga hal "... perhatian, motivasi, dan perkembangan kesiapan". Kaitannya dalam hal memasuki dunia kerja dilihat dari aspek, yaitu: (1) Perhatian siswa terhadap dunia kerja, meliputi: menunjukkan minat pada pekerjaan di bidang kerja TKJ, menunjukkan penghargaan terhadap fungsi dan peran profesi seorang teknisi komputer dan jaringan, dan mengidentifikasi pekerjaan yang

sesuai dengan latar belakang pendidikan; (2) Motivasi memasuki dunia kerja, meliputi: berupaya mencari pengalaman kerja, berusaha melatih keterampilan-keterampilan yang mendukung, berusaha menambah ilmu pengetahuan yang mendukung, berusaha mencari informasi yang berharga, dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan sosial lainnya di sekolah maupun di luar sekolah; (3) perkembangan kesiapan, meliputi: menyebutkan cita-cita pribadi, mengidentifikasi kebutuhan pribadi untuk memasuki dunia kerja TKJ, menyebutkan pilihan kesiapannya untuk memasuki dunia kerja TKJ, dan menunjukkan kemandirian dalam mengambil keputusan.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengungkapkan tingkat pemahaman siswa SMKN 1 Bojongpicung Program Keahlian TKJ tentang dunia kerja.
2. Mengungkapkan tingkat kesiapan siswa SMKN 1 Bojongpicung Program Keahlian TKJ untuk memasuki dunia kerja.
3. Mengetahui sejauh mana hubungan antara pemahaman siswa mengenai dunia kerja dengan kesiapan memasuki dunia kerja.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

#### **1.6.1 Pihak Sekolah**

Manfaat bagi pihak sekolah, diharapkan dapat memberikan data dan informasi terkait tingkat pemahaman dan tingkat kesiapan siswanya tentang dunia kerja, serta hubungan antara keduanya. Sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi

kepada pihak sekolah untuk terus memperbaiki, mempertahankan, atau meningkatkan kualitas pemahaman dan kesiapan siswa-siswinya tentang dunia kerja.

### **1.6.2 Guru**

Bagi guru pengajar di SMKN 1 Bojongpicung. Diharapkan hasil penelitian ini akan menjadi bahan tambahan dan pertimbangan dalam menyusun materi pembelajaran. Sehingga ketika guru menyusun materi pembelajaran yang akan diberikan, juga memasukan unsur pemahaman dan kesiapan tentang dunia kerja yang akan dihadapi siswa.

### **1.6.3 Siswa**

Manfaat yang didapat bagi siswa SMKN 1 Bojongpicung adalah:

1. Memberi kejelasan siswa tentang materi yang perlu dipahami terkait dunia kerja yang akan dihadapinya, dalam hal ini bidang kerja TKJ.
2. Memberi dorongan siswa untuk lebih serius mempersiapkan diri menyambut masa depannya untuk memasuki dunia kerja yang sesuai dengan kemampuan dan keterampilan siswa.

### **1.6.4 Dunia Kerja**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan informasi mengenai tingkat pemahaman dan kesiapan siswa SMK tentang dunia kerja yang akan menghasilkan nilai positif terhadap penyediaan sumber daya manusia bagi dunia kerja sendiri.

### 1.7 Asumsi atau Anggapan Dasar

Anggapan dasar atau postulat menurut Winarno Surakhmad adalah ‘sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyidik’ (Arikunto, S. 2006:65). Sedangkan asumsi adalah “dugaan yang diterima sebagai dasar atau landasan berpikir karena dianggap benar” (KBBI 1996:63). Maka asumsi pada penelitian ini adalah:

1. Tingkat pemahaman seseorang terhadap dunia kerja berbeda-beda.
2. Pemahaman siswa terhadap dunia kerja yang memadai akan menimbulkan kemampuan memecahkan masalah dalam hal ini mereka dapat memilih merumuskan jenis pekerjaan yang menjadi tujuannya.
3. Lingkungan sekitar siswa akan mempengaruhi keinginan, aspirasi dan harapan siswa terhadap cita-citanya.
4. Kesiapan diperlukan agar seseorang lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan barunya, dan atau pada saat seseorang tersebut dihadapkan dalam sebuah permasalahan.
5. Ketidaksiapan seseorang terlihat dari ketegangan emosional dan tingkah laku yang salah, baik terlihat atau tidak terlihat oleh orang lain.

### 1.8 Hipotesis

“Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan permasalahan” (Sugiyono 2008:96). “Hipotesis hanya dibuat jika yang dipermasalahkan menunjukkan hubungan antara dua variabel atau lebih. Jawaban untuk satu variabel yang sifatnya deskriptif, tidak perlu dihipotesiskan” (Arikunto, S, 2006:78). Maka rumusan hipotesis dari penelitian ini adalah:

### 1.8.1 Hipotesis nol ( $H_0$ )

Tidak ada hubungan antara pemahaman tentang dunia kerja dengan kesiapan siswa memasuki dunia kerja.

### 1.8.2 Hipotesis kerja ( $H_a$ )

Ada hubungan yang positif dan signifikan antara pemahaman tentang dunia kerja dengan kesiapan siswa memasuki dunia kerja.

## 1.9 Metode Penelitian

Metode penelitian pada penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu suatu metode yang dipergunakan untuk meneliti masalah-masalah yang sedang berlangsung pada masa sekarang dengan menjelaskan dan memahamai apa yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung dan akibat atau efek yang tengah terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang. Metode ini sering disebut juga metode deskriptif analitik, karena peneliti mencari kaitan antara variabel-variabel masalah dan mengumpulkan serta menyusun data untuk dianalisa dan diinterpretasikan tentang arti data itu.

Sedangkan dalam teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Metode Dokumentasi, metode ini dilakukan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variasi yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda dan sebagainya.
2. Metode Tes, “tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi,



kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok” (Arikunto, S. 2006:150).

3. Metode Angket, “angket adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadi atau hal-hal yang diketahui” (Arikunto, S. 2006:151).

#### **1.10 Lokasi dan Sampel Penelitian**

Penelitian dilakukan di SMK Negeri 1 Bojongpicung, Kabupaten Cianjur. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan. Penelitian dilakukan pada siswa kelas XII, karena siswa kelas XII telah melaksanakan praktek kerja industri yang menjadi bekal pengalaman siswa dalam pemahamannya tentang dunia kerja dan kesiapan diri memasuki dunia kerja.